

## ANALISIS PERANAN MANAJEMEN INTERNAL KEUANGAN PERUSAHAAN

Liana Septyani  
Universitas Terbuka  
[septyaniliana@gmail.com](mailto:septyaniliana@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peranan auditor internal dalam manajemen keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner yang diberikan kepada bagian auditor internal di beberapa Perusahaan di Kota Bandung. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan 33 sampel Perusahaan dengan 60 responden audit internal dan terdapat 50 kuesioner yang dikembalikan. Alat analisis data yang digunakan adalah regresi linier isederhana. Sebelum diuji menggunakan regresi linier sederhana, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor internal berperan positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan hasil atau sebesar 62,4%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 62,4% berpengaruh cukup kuat. Semakin baiknya derajat keterlibatan auditor internal dalam pengawasan keandalan pelaporan keuangan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

**Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Auditor Internal, Kualitas Pelaporan Keuangan**

### ABSTRACT

*This study aims to examine the role of auditors in financial company management. This study uses primary data with a questionnaire given to the internal auditors in several companies in the city of Bandung. The sampling method used was purposive sampling. This study used 66 sample companies with 120 internal audit respondents and 100 questionnaires that can be returned. The data analysis tool used is simple linear regression. Before being tested using simple linear regression, the validity of the test and the reliability of the questionnaire used were carried out. The results of this study indicate that the internal auditor's factors are positive and significant to the quality of financial reporting with results or equal to 62.4%. This figure means that 62.4% has a strong enough effect. The better the degree of interaction of internal auditors in monitoring financial reporting will improve the quality of financial reporting.*

**Keywords: Financial Management, Internal Auditor, Financial Reporting Quality**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dewasa ini membawa dampak bagi perkembangan dunia usaha. Perkembangan ekonomi yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan memperhatikan pangsa pasar serta kesempatan yang ada. Untuk mencapai tujuannya maka perusahaan berusaha melakukan penjualan secara optimal dari hasil produksinya dengan selalu memperhatikan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berusaha melakukan audit manajemen ataupun pengawasan intern yang merupakan kebijakan dari prosedur spesifikasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen, bahwa sasaran dan tujuan penting bagi manajemen perusahaan dapat dipenuhi. Aktivitas pengendalian internal merupakan salah satu kegiatan yang penting di dalam perusahaan.

Definisi Internal Auditing menurut Institute of Internal Auditor (IIA) yang ditulis oleh Boyton Johnson Kell di dalam buku *Modern Auditing* (2002:491) adalah sebagai berikut : “Internal Auditing adalah aktivitas pemberian keyakinan serta konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki kinerja organisasi“. Internal Audit adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat perusahaan dengan tujuan untuk meneliti kembali dalam bidang akuntansi keuangan dan bidang-bidang lain sebagai dasar memberikan servis pada manajemen atau pengertian utamanya adalah memberikan servis atau jasa kepada perusahaan. Internal auditor memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Internal Auditor membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi. Internal Auditor akan melakukan penilaian dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi,

petunjuk, dan informasi sehubungan dengan kegiatan yang akan diperiksa (Tugiman, 2006:11).

Selain berperan untuk membantu manajemen dalam mencapai kinerja yang baik dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern, Internal Auditor juga berperan untuk membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi syarat. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelaporan tersebut. Selain itu karakteristik kualitatif atas pelaporan keuangan yang baik harus ditetapkan pada IASB yang diadopsi dari IFRS. Pelaporan keuangan yang baik mencakup pelaporan yang relevan (relevance), terpercaya (faithfull representation), dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Dalam mekanisme pelaporan keuangan, suatu audit dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh salah saji (misstatement) yang material dan juga memberikan keyakinan yang memadai atas akuntabilitas manajemen atas aktiva perusahaan. Salah saji itu terdiri dari dua macam yaitu kekeliruan (error) dan kecurangan (fraud). Menurut standar pengauditan, faktor yang membedakan kecurangan dan kekeliruan adalah apakah tindakan yang mendasarinya, yang berakibat terjadinya salah saji dalam laporan keuangan, berupa tindakan yang sengaja atau tidak disengaja (Koroy, 2008). Biasanya kecurangan ini tidak mudah untuk ditemukan. Kecurangan biasanya ditemukan karena suatu ketidaksengajaan ataupun disengaja. Dengan demikian manajemen perlu berhati-hati terhadap kemungkinan timbulnya kecurangan yang mungkin terjadi di perusahaan yang dikelolanya. Untuk mengatasi timbulnya kecurangan, audit internal diperlukan keberadaannya di dalam perusahaan, yang bertugas untuk mengevaluasi suatu sistem dan prosedur yang telah disusun secara benar dan sistematis serta apakah telah diimplementasikan secara benar, melalui pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan atas pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan di setiap unit kerja perusahaan (Amrizal, 2004). Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan audit internal dalam manajemen keuangan perusahaan?
2. Bagaimana peranan internal auditor dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan?
3. Bagaimana peranan internal auditor dalam usaha pencegahan kesalahan dan kecurangan pelaporan keuangan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti lebih dalam mengenai peranan internal auditor dalam manajemen keuangan perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang bisa menimbulkan kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan dan peranan internal auditor dalam menanganinya.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu beberapa Perusahaan di Kota Bandung. Peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Sumber data diperoleh penulis dengan melakukan pengumpulan data-data yang terdiri dari, data primer dan data sekunder. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal beberapa perusahaan yang berada di Kota Bandung. Metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel yang diambil adalah bagian Audit Internal perusahaan dengan jumlah keseluruhan 33 perusahaan. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi sederhana karena hanya terdapat dua variabel yang diteliti yaitu auditor internal sebagai variabel independen (X) dan kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel dependen (Y), maka bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = Koefisien regresi  $X =$  Nilai variabel independen

Hipotesis dalam penelitian ini ditetapkan yaitu Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ).  $H_0$  adalah penetapan dugaan tidak ada pengaruh antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , sedangkan  $H_1$  adalah penetapan dugaan ada pengaruh antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

- $H_0: \rho = 0$ , Peranan auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
- $H_1: \rho \neq 0$ , Peranan auditor berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data Uji parsial ( $t$ ) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  secara tersendiri (parsial). Pengujian yang digunakan adalah uji  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebagai cara untuk dapat mengetahui pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

### Tabel Hasil Uji Parsial

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.762	2.254		3.000	.004
Auditor Intenal	.279	.031	.795	9.073	.000

a. Dependent Variable :

Efektifitas\_Manajemen\_Keuangan\_dan\_Kualitas\_Pelaporan\_Keuangan

Sumber: Data primer. Pengolahan data SPSS 23.

Pengujian hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan auditor internal (variabel X) dengan efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan (variabel Y), digunakan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$  yang diusulkan :

a. Merumuskan hipotesis statistik.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara auditor internal dengan efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan.

$H_1$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara auditor internal dengan efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan

b. Menentukan tingkat signifikan adalah  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan derajat kebebasan  $dk = 50 - 2 = 48$  dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,677.

c. Mencari nilai  $t_{hitung}$  .

Hasil perhitungan yang diperoleh dari SPSS 23, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,073.

d. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang akan diteliti, maka digunakan uji hipotesis dengan ketentuan :

- Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara auditor internal dengan efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan.
- Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara auditor internal dengan efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan. Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,073 > 1,677$ ) sehingga uji kebenarannya lebih kecil dari 0,05 bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh antara peranan auditor internal terhadap efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan.

e. Pengambilan keputusan hipotesis.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 9,073 dan nilai signifikan uji  $t$  adalah 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang artinya tingkat signifikan  $H_0$  ditolak. Dengan kesimpulan bahwa auditor internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peranan auditor internal terhadap efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan maka pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien determinasi.

*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 a	.632	.624	2.90564

a. Predictors : (Constant),

Auditor\_Internal

b. Dependent Variable :

Efektifitas\_Manajemen\_Keuangan\_dan\_Kualitas\_Pelaporan\_Keuangan

Hasil koefisien determinasi yang dari tabel diatas diperoleh angka sebesar 0,624 atau sama dengan 62,4%. Angka tersebut memiliki arti bahwa internal auditor memiliki pengaruh sebesar 62,4% terhadap efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan yang disajikan dan dapat dijelaskan oleh auditor internal. Sedangkan sisanya sebesar 37,6% (100% -62,4%) yang mempengaruhi efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh faktor–faktor penyebab lainnya seperti faktor dari eksternal, dll.

Selanjutnya, dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  sebesar 9,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikasinya yang kurang dari

0,05 atau dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Maka diperoleh kesimpulan dari membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $9,073 > 1,677$  artinya bahwa variabel auditor internal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa auditor internal memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal dalam manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan. Koordinasi dan kerjasama antara auditor internal dan auditor eksternal memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan. Semakin baiknya derajat keterlibatan auditor internal dalam pengawasan pengendalian internal manajemen keuangan perusahaan dan keandalan pelaporan keuangan maka akan meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan pelaporan keuangan.

Hasil penelitian diatas telah membahas mengenai peran auditor terhadap manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan pembahasan berikutnya mengenai peranan internal auditor dalam mengatasi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Kesalahan dan kecurangan bisa disebabkan oleh banyak faktor, bisa berupa ketidaksengajaan, berupa tekanan, peluang, dan sebagainya. Untuk mengatasi timbulnya kecurangan, audit internal diperlukan keberadaannya di dalam perusahaan, yang bertugas untuk mengevaluasi suatu sistem dan prosedur yang telah disusun secara benar dan sistematis serta apakah telah diimplementasikan secara benar, melalui pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan atas pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan di setiap unit kerja perusahaan (Amrizal, 2004). Dalam menghadapi risiko kecurangan pada pelaporan keuangan perusahaan, peran utama dari auditor internal sesuai dengan fungsinya dalam mencegah kecurangan adalah berupaya untuk menghilangkan atau meminimalisir sebab - sebab timbulnya kecurangan tersebut. Untuk bisa menemukan apa penyebab terjadinya kecurangan, auditor internal harus memahami bagaimana cara mendeteksi secara dini terjadinya kecurangan-kecurangan yang timbul dalam perusahaan. Tindakan pendeteksian tersebut tidak

dapat ditemukan disetiap semua kecurangan. Masing-masing jenis kecurangan memiliki karakteristik tersendiri, sehingga untuk dapat mendeteksi kecurangan perlu kiranya pemahaman yang baik terhadap jenis-jenis kecurangan yang mungkin timbul dalam perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada beberapa perusahaan di Kota Bandung, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa peranan auditor internal berpengaruh positif dan cukup berarti terhadap manajemen keuangan perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Peranan auditor internal juga penting untuk mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*) dalam pelaporan keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Pelaksanaan audit internal terhadap manajemen keuangan pelaporan keuangan pada beberapa perusahaan di Kota Bandung (dalam hal ini 33 perusahaan) berdasarkan hasil yang telah diteliti dilaksanakan dengan baik.
2. Sejauh mana peranan auditor internal dalam menciptakan pelaporan keuangan yang berkualitas pada beberapa perusahaan di Kota Bandung, dari hasil penelitian yang telah diteliti peranan auditor internal dalam menciptakan pelaporan keuangan telah berjalan dengan baik.
3. Sejauh mana peranan auditor internal dalam mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan, dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peranan auditor internal dalam mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan memang sangat penting.

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan maka peneliti akan mencoba mengajukan saran perbaikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

- Pemeriksaan terhadap efektivitas manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan yang diperiksa oleh auditor internal harus dilakukan dengan teliti dan periodik, karena jika pemeriksaan kurang teliti maka laporan yang dihasilkan tidak baik dan tidak akan tepat waktu.

- Dengan Peranan Auditor Internal terhadap efektivitas manajemen keuangan dan kualitas pelaporan keuangan pada beberapa perusahaan di Kota Bandung sesuai dengan tujuan yang dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, 2013, *Internal Audit & Corporate Governance*, Jakarta : Harvarindo.
- Hery, 2010, Cetakan kesatu, *Potret profesi audit internal*, Bandung : Alfabeta.
- Sukrisno Agoes, 2013, *Auditing : Petunjuk Praktis Akuntansi Oleh Akuntan Publik*, Jakarta : Salemba Empat.
- Hery, 2016, *Auditing dan Assurance: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Internasional*, Jakarta : Grasindo.
- Ardeno Kurniawan, 2015, *Audit Internal: Nilai Tambah Bagi Organisasi*, Yogyakarta : BPF.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ety Suhayati, 2013, *Auditing: konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Walter T Harrison Jr.et al, 2012, *Akuntansi Keuangan: IFRS*, Jakarta: Erlangga.
- Syofian Siregar, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Moh. Nazir, 2005, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, 2004, *Standar Profesi Audit Internal*, Jakarta.
- Alvin A. Arens.Randal J.Elder, Mark S.Beasley, 2014, *Auditing & Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi*, Jakarta: Erlangga.Wuryan
- Andayani, 2008, *Audit Internal edisi 1*, Yogyakarta : BPF.
- Hiro Tugiman, 2011, *Standar Profesional Audit Internal*, Yogyakarta : Kanisius.
- Rudianto, 2011, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Soemarso S.R, 2010, *Akuntansi : Suatu Pengantar, Cetakan Ke empat*, Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014, *Auditing, Cetakan ke Sembilan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Fency Palliserry. 2012. *True and Fair Financial Reporting : A tool for better Corporate Governance. "Journal of Financial Crime". Vol. 19, No.4, h 332-342.*
- Moyes, G.D, and Baker, C.R. 2009. *Factors Flags to Detect Fraudulent Financial Reporting. "Internal Auditng", Vol 63, No.6, h 33-40.*
- Meikhati, Ety. Istiyawati Rahayu, 2015, *Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal. Jurnal Pradigma Vol.13, No. 01, Februari – Juli Hal 77 - 91.*
- Karyono, 2002, *Fraud Auditing, Journal the Winners, Vol.2, No. 2, September Hal 150-160.*
- Marulitua Situmorang, D., Satriawan, B., & Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana -Kalimantan Barat, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan Effect of Auditor Competence and Independence on Audit Quality With Auditor Ethics As a Moderati. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 1–14.